



Analisis Minat Mahasiswa JPOK Terhadap Cabang Olahraga Catur Di Universitas Jambi

Fiska Dea Natasya¹, Wawan Junresti Daya², Grafitte Decheline³

e-mail: fiskadea123@gmail.com

¹²³ Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Jambi, Indonesia

Abstrak

Masalah yang terjadi kurangnya antusiasme mahasiswa terhadap cabang olahraga catur pada tahun sebelumnya yang tidak teridentifikasi dengan baik.. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketertarikan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK) Universitas Jambi terhadap olahraga catur. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sebagai metodologi. Subjek penelitian melibatkan 270 responden yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel acak (random sampling). Pengolahan data dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif dan perhitungan persentase dengan memanfaatkan aplikasi Excel. Hasil penelitian menunjukkan faktor Intrinsik minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di kategorikan sedang dengan persentase 46%, faktor Ekstrinsik minat mahasiswa JPOK terhadap cabang Olahraga catur dikategorikan sedang dengan persentase 58%, serta faktor Intrinsik dan Ekstrinsik minat mahasiswa JPOK dikategorikan sedang dengan persentase 57%. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi dikategorikan sedang dengan persentase 57%. Melalui penelitian ini dosen dapat memahami minat mahasiswa terhadap cabang olahraga catur yang menjadi kendala dapat diantisipasi oleh dosen sebagai pendidik. Penelitian ini di harapkan agar mahasiswa menunjukkan semangat dan kesungguhan lebih tinggi dalam bermain catur agar mencapai hasil yang memuaskan.

Kata Kunci: Minat Mahasiswa, Catur, Universitas Jambi

Abstract

The problem that occurred was a lack of enthusiasm among students for chess in the previous year, which was not properly identified. This study aims to measure the level of interest of students majoring in Physical Education and Health (JPOK) at the University of Jambi in chess. The research used a quantitative descriptive approach as its methodology. The research subjects involved 270 respondents selected using random sampling techniques. Data processing was carried out through quantitative descriptive analysis and percentage calculations using Excel. The results of the study show that the intrinsic factor of JPOK students' interest in chess is categorized as moderate with a percentage of 46%, the extrinsic factor of JPOK students' interest in chess is categorized as moderate with a percentage of 58%, and the intrinsic and extrinsic factors of JPOK students' interest are categorized as moderate with a percentage of 57%. The intrinsic and extrinsic factors of JPOK students' interest in chess at the University of Jambi were categorized as moderate with a percentage of 57%. Through this study, lecturers can understand students' interest in chess, which is an obstacle that can be anticipated by lecturers as educators. This study is expected to encourage students to show more enthusiasm and sincerity in playing chess in order to achieve satisfactory results.

Keywords: Student Interest, Chess, University of Jambi

Pendahuluan

Menurut Ihtiarini yang dikutip dalam (Handoko & Gumantan, 2021), olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan seseorang, memberikan efek tubuh yang lebih sehat dan bugar, serta berperan dalam pencegahan berbagai jenis penyakit. Olahraga juga dipandang sebagai kebutuhan fisik yang esensial dan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Sementara itu, Mahfud & Fahrizki dalam (Handoko and Gumantan, 2021) mendefinisikan olahraga sebagai serangkaian aktivitas gerak yang dirancang khusus sesuai dengan karakteristik cabang olahraga tertentu yang memiliki sasaran dan orientasi yang beragam, menjadikan olahraga sebagai elemen penting dalam kehidupan setiap anggota masyarakat. Di samping itu, olahraga juga memiliki fungsi dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan aspek fisik. Olahraga dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, yakni olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.

Olahraga dibagi menjadi olahraga individu dan olahraga beregu berdasarkan siapa yang melakukannya dan seberapa banyak orang yang terlibat. Olahraga individu adalah jenis olahraga yang dimainkan oleh satu orang, bukan tim. Catur adalah salah satu contohnya. Catur adalah permainan yang mudah dimainkan oleh siapa saja yang memiliki perlengkapan catur. Pertandingan catur juga dapat dimainkan hanya dengan dua pemain. Permainan ini juga membantu meningkatkan kemampuan berpikir. (Lestari, Jafaruddin and Risaldi, 2023).

Salah satu cabang olahraga non-fisik yang sering dimainkan di olimpiade adalah catur. Ini adalah permainan strategi pikiran yang dimainkan oleh dua orang dan menuntut setiap pemain untuk berpikir lebih keras, membaca karakter lawan, dan menghitung dengan cermat setiap langkah yang harus diambil. Sebelum pertandingan dimulai, para pemain memilih bidak catur yang akan digunakan. Ada dua pilihan warna: bidak putih dan hitam. Pemain yang menggunakan bidak putih memulai permainan terlebih dahulu, dan pemain yang menggunakan bidak hitam diikuti secara bergantian hingga permainan berakhir. Mulai dari kelas menengah hingga kelas atas, catur di Indonesia digemari oleh semua orang. Catur memiliki daya tarik tersendiri sehingga membuat banyak orang tidak mudah merasa bosan saat memainkannya. Namun, permainan ini memiliki tantangan, yaitu banyaknya aturan yang harus dipahami, serta dalam permainan konvensional, catur harus dimainkan berpasangan atau membutuhkan lawan tanding. Banyaknya peraturan dalam permainan seringkali membuat para pemula merasa kesulitan untuk memahami jalannya permainan (Prajatama, Rusli and Deriani, 2015).

Meskipun catur dianggap bermanfaat untuk perkembangan kognitif, minat siswa JPOK dalam olahraga ini masih belum jelas. Dalam hal prestasi catur di Provinsi Jambi, hanya atlet catur putra yang berhasil lolos ke PON Aceh-Sumut 2024 setelah keluar sebagai juara pertama pada babak kualifikasi PORWIL. Sebaliknya, atlet catur putri tidak berhasil lolos ke PON Aceh-Sumut 2024 karena gagal di tahap kualifikasi. Karena kurangnya minat mahasiswa terhadap catur pada tahun lalu, Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 2023 di Kalimantan Selatan tidak menghasilkan juara. Akibatnya, tidak ada seleksi yang dilakukan, dan hanya siswa dengan prestasi tertinggi di wilayah mereka yang diberangkatkan. Kondisi ini membuat penulis lebih memilih untuk fokus pada cabang olahraga yang kurang populer atau kurang mendapat perhatian di lingkungan kampus. Oleh sebab itu, penting untuk menggali lebih dalam minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum dan program kegiatan yang lebih sesuai dan menarik bagi mahasiswa JPOK Universitas Jambi, sekaligus meningkatkan apresiasi mereka terhadap cabang olahraga catur di lingkungan kampus.

Metode

Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7), metode kuantitatif disebut juga sebagai metode tradisional, karena telah digunakan sejak lama dan menjadi kebiasaan dalam pelaksanaan penelitian.

Partisipan

Tabel 1. Populasi

NO	Prodi	JUMLAH MAHASIWA
1.	Porkes 2021-2024	729
2.	Kepel 2021-2024	271
	Jumlah	1000

Sugiyono dalam (Husen, 2023) menyatakan bahwa sebagian dari jumlah karakteristik populasi terdiri dari sampel. Sulistiyowati (2017) menyatakan bahwa tingkat ketelitian atau batas kesalahan (sampling error) yang diinginkan sangat memengaruhi berapa banyak anggota sampel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, ketersediaan dana, waktu, dan tenaga memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Sumber daya yang diperlukan berkorelasi positif dengan tingkat kesalahan yang diharapkan, dan sebaliknya.

Dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut.

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841^2 \cdot 1000 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,10^2 \cdot (1000 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{14,753 \cdot 1000 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1 \cdot (999) + 14,753 \cdot 0,5 \cdot 0,6}$$

$$s = \frac{3688,32}{9,99 + 3,688}$$

$$s = 269,65 \Rightarrow \text{Dibulatkan Menjadi 270 sampel}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

χ^2 = Nilai chi Kuadrat bergantung pada derajat kebebasan dan Tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% nilai chi kuadrat adalah 3,841 (Lihat pada table chi kuadrat).

N = jumlah populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Ada berbagai metode pengambilan sampel dalam penelitian, menurut Sugiyono (2013: 81). Untuk mengumpulkan sampel dari populasi, penelitian ini menggunakan metode random sampling, di mana angket dibagikan kepada responden.

Instrumen penelitian

Penulis menilai minat mahasiswa terhadap permainan catur dengan memperhatikan variabel ekstrinsik (seperti Faktor fasilitas sarana dan prasarana, lingkungan,serta keluarga) dan variabel intrinsik (seperti faktor rasa senang dan rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas) melalui penggunaan menggunakan angket yang berisi sejumlah pernyataan. Angket tersebut kemudian

dibagikan kepada mahasiswa JPOK di Universitas Jambi untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap olahraga catur.

Analisis data

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan menganalisis data. Analisis deskriptif berbasis persentase adalah metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif terlibat dalam proses pengumpulan data, penyajian data, penghitungan nilai statistik, dan pembuatan diagram atau grafik untuk membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah lima kategori jawaban yang digunakan dalam penyusunan angket. Kategori ini ditetapkan berdasarkan skala Likert. Tabel berikut menunjukkan nilai dari setiap jawaban responden.

Tabel 2. Bobot Penilaian

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setiap tanggapan memiliki skor 1–5. Minat responden tercermin dalam jawaban mereka terhadap pernyataan. Oleh karena itu, skor yang lebih tinggi menunjukkan minat yang lebih tinggi, sedangkan skor yang lebih rendah menunjukkan minat yang lebih rendah.

Tabel 3. Konversi Penelitian Minat dari dalam dan dari luar

	Rentang	Nilai	Kategori
1.	84-100	5	Sangat tinggi
2.	68-83	4	Tinggi
3.	52-67	3	Sedang
4.	36-51	2	Rendah
5.	20-35	1	Sangat rendah

Penulis menggunakan statistik deskriptif untuk menguji data. Seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudjono (2011:43), dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Angka Persentase (%)

F : Frekuensi jawaban responden

N : Frekuensi jawaban yang diharapkan

Tabel 4. Norma Penelitian

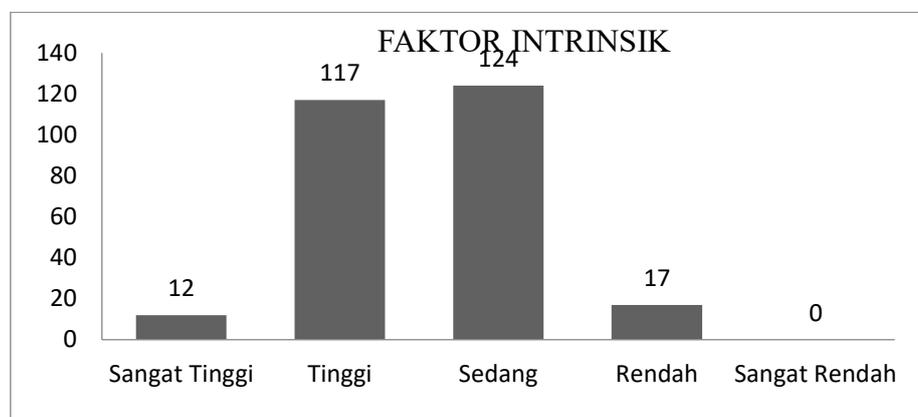
NO	Persentase	Katagori
1.	40%-71%	Sangat Rendah
2.	72%-103%	Rendah
3.	104%-135%	Sedang
4.	136%-167%	Tinggi
5.	168%-200%	Sangat Tinggi

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian yang telah disajikan sebelumnya, pada BAB ini akan dilakukan analisis dan pembahasan terhadap temuan yang diperoleh dari penelitian. Hasil penelitian akan disajikan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga kondisi objek akan dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh. Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi, yang diuraikan dalam 40 pertanyaan.

Tabel 5. Dimensi Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
84-100	SangatTinggi	12	5%
68-83	Tinggi	117	43%
52-67	Sedang	124	46%
36-51	Rendah	17	6%
20-35	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		270	100%

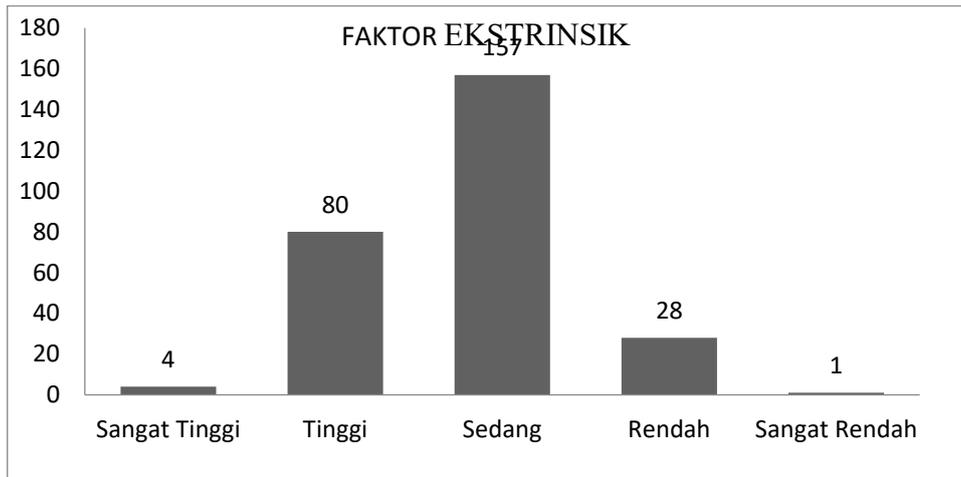


Gambar 1. Grafik Dimensi Intrinsik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase sangat Tinggi 5% dengan jumlah mahasiswa 12 orang, tinggi 43% dengan jumlah mahasiswa 117 orang, sedang 46% dengan jumlah mahasiwa 124 orang, rendah 6% dengan jumlah mahasiswa 17%, dan sangat rendah 0% dengan jumlah mahasiswa 0.

Tabel 6. Dimensi Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
84-100	SangatTinggi	4	2%
68-83	Tinggi	80	29%
52-67	Sedang	157	58%
36-51	Rendah	28	10%
20-35	Sangat Rendah	1	1%
Jumlah		270	100%

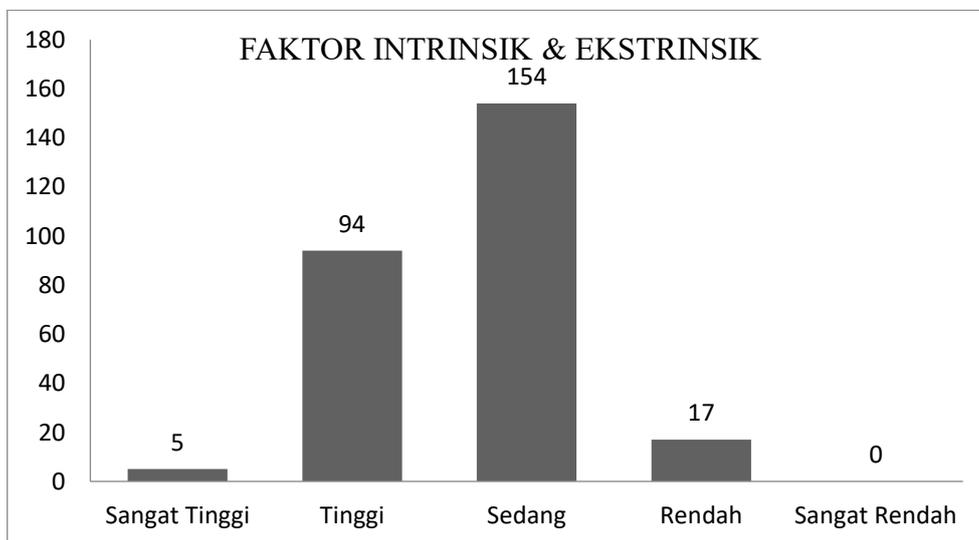


Gambar 2. Grafik Dimensi Ekstrinsik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase sangat tinggi 2% dengan jumlah mahasiswa 4 orang, tinggi 29% dengan jumlah mahasiswa 80 orang, sedang 58% dengan jumlah 157 orang, rendah 10% dengan jumlah mahasiswa 28 orang, sangat rendah 1% dengan jumlah mahasiswa 1 orang.

Tabel 7. Dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
168-200	SangatTinggi	5	2%
136-167	Tinggi	94	35%
104-135	Sedang	154	57%
72-103	Rendah	17	6%
40-71	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		270	100%



Gambar 3. Grafik Dimensi Intrinsik dan Ektrinsik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi secara keseluruhan dengan kategori sangat tinggi yaitu 2%, tinggi 35%, sedang 57%, rendah 6%, dan sangat rendah 0%. Artinya minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi secara keseluruhan berada dalam kategori sedang.

Pembahasan

Minat menurut Musyafak (2019:7), adalah kecenderungan seseorang untuk merasa senang atau tertarik pada suatu objek tertentu, yang ditandai dengan fokus perhatian pada objek tersebut serta keinginan untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang berhubungan dengannya. Dengan demikian, minat mendorong seseorang untuk terdorong terlibat atau bahkan mendalami objek tersebut karena objek tersebut memiliki makna yang penting bagi dirinya. Minat berperan dalam membantu pencapaian tujuan terhadap suatu yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang muncul melalui proses, bukan tiba-tiba. Mahasiswa memiliki minat bawaan yang dapat tumbuh dan berkembang setelah mendapatkan perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pengamatan langsung terhadap kegiatan yang paling sering dilakukan menunjukkan bahwa metode ini memiliki kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kesenangan, tetapi mungkin dilakukan karena kebutuhan atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, digunakan pelaksanaan tes objektif, yang dapat berupa coretan atau gambar yang dibuat dengan menggunakan tes bidang minat yang telah disusun secara baku.

Minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi pada dimensi intrinsik kategori Tinggi 5% dengan jumlah mahasiswa 12 orang, tinggi 43% dengan jumlah mahasiswa 117 orang, sedang 46% dengan jumlah mahasiswa 124 orang, rendah 6% dengan jumlah mahasiswa 17%, dan sangat rendah 0% dengan jumlah mahasiswa 0. Minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi pada dimensi ekstrinsik kategori sangat tinggi 2% dengan jumlah mahasiswa 4 orang, tinggi 29% dengan jumlah mahasiswa 80 orang, sedang 58% dengan jumlah 157 orang, rendah 10% dengan jumlah mahasiswa 28 orang, sangat rendah 1% dengan jumlah mahasiswa 1 orang. Minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi pada keseluruhan dengan kategori sangat tinggi yaitu 2%, tinggi 35%, sedang 57%, rendah 6%, dan sangat rendah 0%. Artinya minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi secara keseluruhan berada dalam kategori sedang.

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi diklasifikasikan sebagai sedang. Faktor minat dalaman mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi mencapai 46%, dan minat luaran mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Alfazani, M.R. and Khoirunisa A, D. (2021) 'Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), pp. 586–597. Available at: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>.
- Archu, A. (2019) 'Meningkatkan konsentrasi belajar anak melalui model bermain "asyik"(reward & yel-yel "Asyik") di tk mutiara cemerlang Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022•download.garuda.kemdikbud.go.id Abstrak Penelitia', *Jurnal Idaarah*, III(2), pp. 205–215.
- Ardianto, A. and Supriyono (2021) 'Pembinaan Prestasi Induk Organisasi Cabang Olahraga Catur Kota Semarang Ardan', *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), pp. 197–204. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- Bangun, S.Y. (2016) 'Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia', *Publikasi Pendidikan*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>.
- Dharma, A, P., Rahmatullah, N., Bunyamin, E, M., Safitri, D, A, W., & Kurnia, I. (2023). Panduan, Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan

- Ekstrakurikuler.
- Ena, Z. and Djami, S.H. (2021) 'Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota', *Among Makarti*, 13(2), pp. 68-77. Available at: <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>.
- Firnanda, A. and Fatmawati (2019) 'Strategi tunanetra x berprestasi dalam olahraga catur tingkat internasional', *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), pp. 135-140. Available at: <http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/view/105336/102832#>.
- G.M, Laurensius, Y. and Yunintaningrum, W. (2015) 'Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di SDN 22 Seringkuyang Kecamatan Menjalin', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1), pp. 0-10.
- Handoko, D. and Gumantan, A. (2021) 'Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu', *Journal Of Physical Education*, 2(1), pp. 1-7. Available at: <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.951>.
- Husen, A. (2023) 'Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang', *Jurnal Economina*, 2(6), pp. 1356-1362. Available at: <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>.
- JASMINE, K. (2014) '濟無No Title No Title No Title', *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 5(3), pp. 35-51.
- Karuniawan, A.D., Saifudin, A. and Irawan, A. (2018) 'Perbandingan Metode Optimasi Algoritma Minimax Pada Permainan Catur', *Jurnal Algoritma, Logika dan Komputasi*, 1(2), pp. 68-81. Available at: <https://doi.org/10.30813/j-alu.v1i2.1371>.
- Lestari, I., Jafaruddin and Risaldi, A. (2023) 'Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Permainan Catur Pada Sma Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Pelajaran 2020/2021', *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(4), pp. 228-237.
- Matondang, A. (2018) 'Pengaruh antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), pp. 24-32.
- Millah, H. and Subekti, N. (2024) 'Sosialisasi Penerapan Aturan Berolahraga Yang Benar Berdasarkan Rumus "Tkpe"', *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 7(2), pp. 84-88. Available at: <https://doi.org/10.37058/jsppm.v7i2.1130>.
- Prajatama, A., Rusli, M. and Deriani, N.W. (2015) 'Aplikasi Multimedia Pembelajaran Interaktif Strategi Permainan Catur', *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 9(2), pp. 24-35.
- Pramita, R, W, D., Rizal, N., & Sulistyan, R, B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Putri, F.P., Nugroho, A.A. and Utami, R.E. (2022) 'Analisis Minat Belajar Matematika Siswa yang Diterapkan pada School from Home (SFH)', *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(4), pp. 355-362. Available at: <https://doi.org/10.26877/imajiner.v4i4.10856>.
- Rasyid. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
- Safitri, S. and Nurhayati, N. (2018) 'Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah', *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), p. 64. Available at: <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624>.
- Sandi, I.N., Ashadi, K. and Womsiwor, D. (2021) 'Pembagian Lingkungan Olahraga', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), pp. 174-185. Available at: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=1013&publicationId=1361>.
- Sari, Y.I.K. and Imansyah, F. (2020) 'Minat Siswa Kelas V Pada Ekstrakurikuler Renang di SD Negeri 216 Palembang', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), p. 125. Available at: <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41137>.
- Siregar, N.F. (2021) 'Minat Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 7 Padangsidempuan', *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 8(02), pp. 255-266. Available at: <https://doi.org/10.24952/logaritma.v8i02.3018>.
- Soraya, I. (2015) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses

- Fortal Media Jakarta Smart City', *Jurnal Komunikasi*, 6(1), pp.10–23.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta. Bandung.
- Suharsono. (2007). *Catur-Pedia. Kursus Kilat Teori & Praktik*
- Sulistiyowati, W. (2017) 'Buku Ajar Statistika Dasar', *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), pp. 15–31.
Available at: <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Turang, G.J. V, Sambiran, S. and Monintja, D.K. (2021) 'Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dalam Pembinaan Olahraga (Studi di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu)', *Jurnal Governance*, 1(2), pp. 1–9.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R. and Sofino, S. (2021) 'Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.